

**EVALUASI PROGRAM DIKLAT MANAJEMEN LABORATORIUM  
BAGI GURU-GURU CALON KEPALA LAB SMK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**RIZKI MAULANA A M**

**08501244015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

### **EVALUASI PROGRAM DIKLAT MANAJEMEN LABORATORIUM BAGI GURU-GURU CALON KEPALA LAB SMK**

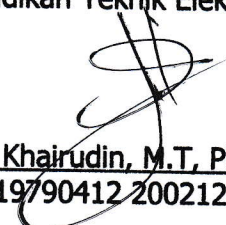
Disusun Oleh:

Rizki Maulana A M  
NIM 08501244015


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro

  
Moh. Khairudin, M.T, Ph.D.  
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Muhamad Ali, MT  
NIP. 19741127 200003 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

### **Saya yang bertanda tangan di bawah ini**

Nama : Rizki Maulana A M

NIM : 08501244015

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro – S1

Judul TAS : Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Skripsi ini di bawah tema penelitian payung dosen atas nama (Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes dan Muhamad Ali, M.T), Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitass Negeri Yogyakarta Tahun 2015

Yogyakarta, Juni 2015  
Yang menyatakan,

Rizki Maulana A M  
NIM. 08501244015

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### EVALUASI PROGRAM DIKLAT MANAJEMEN LABORATORIUM BAGI GURU-GURU CALON KEPALA LAB SMK

Disusun Oleh:

Rizki Maulana A M

08501244015

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 1 Juli 2015.

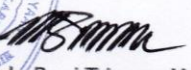
#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Muhamad Ali, MT	Ketua/Pembimbing		15-7-2015
Sukir, MT	Sekretaris		14-7-2015
Sunyoto, MT	Penguji Utama		13-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

  
Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003

## **MOTTO**

"Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib suatu kaum, hingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri". (Q.S. Ar Rad : 11)

"Berusaha semaksimal mungkin untuk apa yang diinginkan, meski hanya sedikit peluang untuk meraihnya itu lebih dari cukup dari pada hanya berdiam diri"

"Kerjakan apa yang bisa dikerjakan hari ini, karena esok sudah ada kerjaan baru yang menanti"

"Bukan kurangnya kemampuan atau tidak adanya modal yang menghalangi dari kesuksesan, tapi tidak cukupnya keberanian untuk melangkah "

## **PERSEMBAHAN**

### **Ku persembahkan karya ini untuk:**

Alhamdulillah robbil alamin. Dengan izin Allah SWT, pemberi segala nikmat, karunia dan kelancaran sehingga karya ini selesai disusun.

Ibu tercinta Sumarni dan ayah tercinta Barozi yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan tidak pernah putus memberikan do'a untuk terselesainya skripsi ini.

Kakakku Riza Fauzi Alhakim, mbak Dian Vitriana Ma'Ariz serta ponakanku Febriansyah Arga Pradavi terima kasih atas motivasi dan dukungannya.

Seluruh dosen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 UNY.

# **EVALUASI PROGRAM DIKLAT MANAJEMEN LABORATORIUM BAGI GURU-GURU CALON KEPALA LAB SMK**

Oleh:  
Rizki Maulana A M  
NIM. 08501244015

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK yang diselenggarakan oleh JPTE FT UNY selama tahun 2013-2015. Evaluasi program diklat didasarkan pada aspek *context, input, process, product*.

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan model evaluasi *context, input, process, product* (CIPP). Sumber data dalam penelitian ini dari peserta program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK dengan jumlah 41 peserta. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa (1) pelaksanaan program diklat manajemen laboratorium ditinjau dari aspek *context* 63,4% dari permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008 termasuk dalam kategori sesuai; (2) pelaksanaan program diklat manajemen laboratorium ditinjau dari aspek *input* 75,6% dari permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008 termasuk dalam kategori sangat sesuai; (3) pelaksanaan program diklat manajemen laboratorium ditinjau dari aspek *process* 80,5% dari permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008 termasuk dalam kategori sangat sesuai; (4) pelaksanaan program diklat manajemen laboratorium ditinjau dari aspek *product* 85,4% dari permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008 termasuk dalam kategori sangat sesuai.

Kata kunci: evaluasi, model CIPP, program diklat manajemen laboratorium

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur dengan rahmat dan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK"**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan. Baik bantuan masalah perizinan, pelaksanaan, pembuatan laporan, bimbingan, serta dukungan moral bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muhamad Ali, MT selaku dosen tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Soeharto, Ed.D Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT, Hartoyo, M.Pd, M.T. selaku validator instrumen penelitian.
3. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes dan Bapak Moh. Khairudin, M.T.Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Depok Kabupaten Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.



6. Segenap guru dan siswa siswi SMK N 2 Depok Kabupaten Sleman.
7. Sahabat seperjuangan Pendidikan Teknik Elektro 2008 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. "Agus, Yudhitia, Jati, Giat, Egi dan sahabatku yang lainnya".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari baik, untuk itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar memberi masukan berupa kritik maupun saran demi perbaikan laporan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

Rizki Maulana A M  
NIM 08501244015

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pendidikan dan Pelatihan.....	6
a. Pengertian Pendidikan .....	7
b. Pengertian Pelatihan .....	7
c. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan.....	8
2. Manajemen Laboratorium .....	9
a. Pengertian Manajemen .....	9
b. Pengertian dan Fungsi Lab .....	11
c. Pengertian Manajemen Lab .....	12
3. Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah .....	13
a. Kualifikasi .....	13
b. Kompetensi.....	15
4. Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.....	17
5. Evaluasi .....	18
B. Model Evaluasi <i>Context Input Process Product</i> (CIPP).....	20
1. Pengertian CIPP.....	21
2. Penerapan CIPP.....	23
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Kerangka Berpikir.....	29

E. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Obyek Penelitian .....	31
D. Sumber Data Penelitian .....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	32
Angket.....	32
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas dan Relabilitas Instrumen Penelitian .....	33
1. Validitas.....	33
2. Reabilitas .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
1. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Context</i> .....	38
2. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Input</i> .....	40
3. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Process</i> .....	41
4. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Product</i> .....	43
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	44
1. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Context</i> .....	45
2. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Input</i> .....	45
3. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Process</i> .....	46
4. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek <i>Product</i> .....	46
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN .....	47
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	48

C. SARAN .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala <i>Likert</i> dengan Empat Jawaban Alternatif.....	33
Tabel 2. Rangkuman Validitas Butir Instrumen .....	34
Tabel 3. Nilai Koefisien Reliabilitas.....	35
Tabel 4. Rangkuman Reliabilitas Instrumen.....	35
Tabel 5. Kategori Penilaian Kriteria Acuan .....	36
Tabel 6. Kategori Penilaian Persentase .....	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Aspek <i>Context</i> .....	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Aspek <i>Input</i> .....	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Aspek <i>Process</i> .....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Aspek <i>Product</i> .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Piechart</i> Kesesuaian Aspek <i>Context</i> .....	39
Gambar 2. <i>Piechart</i> Kesesuaian Aspek <i>Input</i> .....	41
Gambar 3. <i>Piechart</i> Kesesuaian Aspek <i>Process</i> .....	43
Gambar 4. <i>Piechart</i> Kesesuaian Aspek <i>Product</i> .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	53
Lampiran 2. Analisis Validitas Instrumen .....	59
Lampiran 3. Analisis Reliabel Instrumen.....	63
Lampiran 4. Perhitungan Skor Ideal.....	65
Lampiran 5. Analisis Data .....	66
Lampiran 6. <i>Expert Judgement</i> .....	70
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia menjadikan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media proses belajar-mengajar tetapi juga sebagai sarana peserta didik untuk mendapatkan berbagai fasilitas pendukung kegiatan belajar-mengajar tersebut. Sekolah harus menyadari pentingnya ketersediaan fasilitas dan pengelolaan secara benar karena fasilitas tersebut merupakan alternatif sumber belajar peserta didik.

Salah satu faktor keberhasilan proses belajar-mengajar di sekolah adalah berkaitan dengan ketersediaan sumber-sumber belajar. Secara sederhana sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar-mengajar

Fasilitas pendukung sekaligus sumber belajar peserta didik yang wajib dimiliki sebuah sekolah khususnya di SMK salah satunya adalah laboratorium. Keberadaan lab ini sangat penting karena berperan dalam menunjang proses belajar-mengajar akan tetapi tanpa adanya suatu manajemen yang tepat lab tidak akan berfungsi dengan baik dan maksimal untuk menghasilkan lulusan yang handal siap menghadapi persaingan dunia Kerja.



Permasalahan seperti diatas menuntut sekolah untuk mengelola lab dengan baik yaitu dengan manajemen laboratorium. Manajemen laboratorium dapat didefinisikan sebagai strategi untuk mencapai tujuan laboratorium melalui perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, penggunaan dan pengawasan segenap sumber daya laboratorium (7M+I) untuk mencapai tujuan laboratorium secara optimal. Sumber daya laboratorium berupa (7M+I) yang meliputi *Man, Material, Money, Machine, Method, Market, Media*, dan Informasi.

Evaluasi Program adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program.

Program Diklat Manajemen Laboratorium adalah salah satu program diklat yang bertujuan untuk mendidik dan melatih pengetahuan, keterampilan dan sikap/keahlian yang dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan di laboratorium. Program diklat ini termasuk dalam *on the job training* yaitu pendidikan dan pelatihan dilakukan didalam organisasi tempat kerja pegawai dilakukan oleh instansi kepada pegawai dengan tetap bekerja sambil mengikuti pendidikan dan pelatihan. Pihak instansi disini adalah sekolah sedangkan peserta/pegawai adalah guru-guru calon kepala lab SMK.

Tim Pengembang Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY adalah salah satu tim ahli yang memberikan pendidikan dan pelatihan bagi calon

peserta yang ingin meningkatkan keahlian sehingga dapat berprestasi baik dalam tugasnya. Kegiatan diklat yang dilakukan oleh Tim Pengembang Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY berlangsung sejak tahun 2013-2015, namun belum ada yang melakukan penelitian untuk mengevaluasi kegiatan ini.

Uraian latar belakang di ataslah yang menjadi inspirasi dan dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya perencanaan dan pengembangan laboratorium SMK.
2. Kurang pengalaman dalam mengelola seluruh kegiatan laboratorium SMK.
3. Diklat manajemen laboratorium merupakan pendidikan dan latihan yang cocok bagi guru-guru calon kepala lab di SMK.
4. Terdapat beberapa jenis penelitian model evaluasi antara lain: *Context, Input, Process, Product* (CIPP), Kesenjangan, *Goal Free Evaluation* (GFE), Pengukuran, Kesesuaian, *Stake* atau model *Countenance*. Salah satu model yang peneliti gunakan untuk penelitian evaluasi ini adalah model CIPP.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian membatasi masalah penelitian ini hanya untuk mengevaluasi yang berkaitan dengan *context*, *input*, *process* dan *product* program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK.

### **D. Rumusan Masalah.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *context* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?
2. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *input* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?
3. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *process* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?
4. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *product* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?

### **E. Tujuan Penelitian**

Peneliti ingin memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *context* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.

2. Mengetahui kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *input* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.
3. Mengetahui kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *process* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.
4. Mengetahui kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *product* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang manajemen laboratorium sekolah dan dapat digunakan sebagai referensi oleh penelitian dimasa yang akan datang dalam penelitian yang lebih lanjut.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dan guru dalam mewujudkan peserta didik yang berkompetensi, yang nantinya diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan jaman.
- b. Menjadi bahan masukan bagi jurusan Pendidikan Teknik Elektro dalam meningkatkan kualitas diklat yang ada agar nantinya mampu memberikan hasil yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pendidikan dan Pelatihan**

###### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 232) diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Masnur Muslich, 2011: 23) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk menciptakan kedewasaan pada manusia. Proses yang dilalui untuk mencapai kedewasaan tersebut membutuhkan waktu yang lama, karena aspek yang ingin dikembangkan bukanlah hanya kognitif semata-mata melainkan mencakup semua aspek kehidupan, termasuk didalamnya nilai-nilai ketuhanan.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya didalam masyarakat, bangsa dan Negara.

(Dwi Siswoyo, 2008: 19) mengemukakan di dalam pendidikan terkandung pembinaan, pengembangan, peningkatan dan tujuan.

Pendidikan secara implisit terjalin hubungan antara dua pihak, yaitu pihak pendidik dan pihak peserta didik yang tertuju kepada tujuan-tujuan yang diinginkan. Lebih lanjut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 10) mengemukakan bahwa pendidikan interaksi pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagaialah satu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

#### **b. Pengertian Pelatihan**

(Martin dan Jackson, 2006:301) mendeskripsikan pelatihan (*training*) adalah sebuah proses dimana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan – tujuan organisasional. (Kaswan, 2011:2) mendefinisikan pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan.

(Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, 2011:212) mendefinisikan pelatihan sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja saat ini dan kinerja masa mendatang. Pendapat lain mengatakan pelatihan merupakan sarana ampuh mengatasi bisnis masa depan yang penuh

dengan tantangan dan mengalami perubahan yang sedemikian cepat (Jeffrey dkk, 2007:162).

Definisi pelatihan yang dapat disimpulkan dari definisi para ahli di atas adalah sebuah proses dimana seseorang mendapatkan pengetahuan, keahlian, dan tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan tanggung jawab seseorang dengan tujuan memperbaiki kepribadian seseorang guna menanggapi tantangan masa depan yang berubah semakin cepat.

Evaluasi program pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengukur tingkat keberhasilan atau keefektifan seluruh kegiatan pelatihan dengan prosedur tertentu yang bertujuan memberikan informasi pelaksanaan pelatihan selanjutnya.

### **c. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan**

Secara khusus pendidikan dan pelatihan dilaksanakan oleh pelaksana pendidikan yaitu pendidik terhadap peserta didik untuk menyiapkan peserta didik supaya lebih mampu berperan dalam melaksanakan tugas, pekerjaan, dan kehidupan di masa datang. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwasanya pelatihan merupakan bagian dari kegiatan pendidikan sekolah sedangkan kegiatan pengajaran, yang pada umumnya dilakukan pada pendidikan sekolah dengan menggunakan pendekatan *pedagogi*, mempunyai hubungan dengan kegiatan pembelajaran yang lebih banyak diterapkan dalam pendidikan luar sekolah dengan menggunakan pendidikan *andragogi*.

Pendekatan partisipatori *andragogi* melalui daur pengalaman berstruktur merupakan proses membantu belajar orang dewasa secara analisis dan partisipatif melalui tahap-tahap:

- 1) Pengenalan dan penghayatan terhadap masalah dan kebutuhan peningkatan mutu program dan kemampuan petugas menurut pandangan peserta.
- 2) Pengungkapan masalah atau kebutuhan peningkatan mutu program dan kemampuan petugas menurut pandangan peserta.
- 3) Pengolahan masalah dan kebutuhan peningkatan mutu program dan kemampuan petugas oleh peserta bersama fasilitator atau nara sumber.
- 4) Penyimpulan cara pemecahan masalah dan pemenuhan kebutuhan peningkatan mutu program dan kemampuan petugas oleh peserta bersama fasilitator.
- 5) Penyerapan dan penerapan cara-cara peningkatan mutu program dan kemampuan petugas dalam menyelenggarakan program.

## **2. Manajemen Laboratorium**

### **a. Pengertian Manajemen**

Stoner (JPTE FT UNY, 2014: 3) "Manajemen adalah proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan". Stoner menekankan pada proses yang dilakukan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.



Mary Parker Follet (JPTE FT UNY, 2014: 3), menjelaskan manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Organisasi akan berhasil mencapai tujuan melalui orang lain untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan. Manajemen sebagai seni berarti dibutuhkan kemampuan dan keterampilan manajer dalam mengatur anggotanya. Sebagai suatu seni, maka tidak dikenal baik dan buruk, benar dan salah. Seni lebih menekankan pada kreatifitas untuk mencapai tujuan.

Suharsimi Arikunto (2005: 2), menjelaskan manajemen merupakan bagian dari administrasi, yang didasarkan atas asal kata "*to manage*" yang berarti mengatur, menata, dan mengelola. Hal ini mengandung maksud mengenai apa yang akan diatur, bagaimana cara mengatur, mengapa harus diatur, dan apa tujuannya diatur. Lebih lanjut dikatakan bahwa manajemen hanya diterapkan pada sekelompok atau organisasi manusia yang bekerja sama secara formal atau mempunyai tujuan organisasi yang sama.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka manajemen mengandung tujuan, sekelompok orang yang bekerja sama (organisasi) untuk jangka panjang (*long term planning*). Disamping itu, manajemen mengandung empat fungsi pokok, yaitu:

- a) Perencanaan (*Planning*), baik perencanaan (strategic planning) untuk jangka panjang (*long term planning*) maupun secara internal sebagai aktivitas sekelompok orang untuk mencapai tujuan.

- b) Pengorganisasian (*Organizing*), dimana manajemen mempunyai tugas, tujuan, dan sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.
- c) Pengarahan (*Directing*), manajemen juga mengarahkan atau memberikan petunjuk kepada pekerja dalam organisasi untuk secara aktif bekerja secara bersama-sama, membina hubungan antara individu, dan sebagainya.
- d) Pengawasan (*Controlling*), dimana dalam suatu organisasi mutlak diperlukan adanya pengawasan, baik dalam pengawasan proses, produk, perencanaan, anggaran/pembiayaan, dan sebagainya berdasarkan standar yang ada.

#### **b. Pengertian dan Fungsi Lab**

Istilah bengkel sering disalah artikan dengan istilah laboratorium. Sering kali dibedakan karena sifat pekerjaan praktiknya atau sering disamakan dengan dasar sama-sama menghadapi masalah diluar kelas teori.

Horby (Kir Haryana, 2005: 3), laboratorium berasal dari kata *laboratory*, "*room or building used for scientific experiment*", sedangkan bengkel berarti "*place where manufacturing or repairing is done*". Echols dan Shadily (Kir Haryana 2005: 3) mengartikan bengkel sebagai ruang kerja atau bengkel. Dengan demikian lab lebih mengutamakan sebagai tempat percobaan atau eksperimen untuk membuktikan teori, sedangkan bengkel sebagai tempat bongkar pasang, servis ataupun tempat untuk produksi.

Sugiono (2005: 3), menyatakan bahwa bengkel adalah tempat atau sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan lab sebagai sarana untuk eksperimen yang memungkinkan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu teori atau pengetahuan tertentu. Jadi bengkel lebih menekankan aspek praktis, sedangkan lab menekankan aspek teoritis.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bengkel adalah suatu tempat yang terdiri dari beberapa fasilitas untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih bersifat praktis, baik dalam bentuk perbaikan, pemeriksaan, bongkar pasang, ataupun produksi (*manufacturing*). Sedangkan laboratorium merupakan tempat untuk melakukan percobaan atau pembuktian pengetahuan yang bersifat teoritis, sehingga selanjutnya dapat dipergunakan untuk melaksanakan penelitian atau pengembang ilmu pengetahuan.

### **c. Pengertian Manajemen Lab**

Berdasarkan pada masing-masing pengertian atau definisi manajemen dan lab diatas, maka yang dimaksud dengan manajemen lab yaitu: pengaturan atau pengelolaan suatu tempat atau sarana yang dipergunakan untuk memproduksi barang atau pemeriksaan dan servis/bongkar pasang suatu *engine* dan sejenisnya. Bentuk pengaturan atau pengelolaan yang dimaksud dapat dilakukan dengan cara perencanaan, pengorganisasian beserta *job description*, pengarahan, pengawasan atau monitoring, dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen lab secara umum dapat mencakup beberapa aspek atau komponen seperti: tata letak/ *lay out* bengkel, prasarana dan sarana, peralatan dan bahan, inventarisasi, kesehatan dan keselamatan kerja, pembiayaan atau anggaran, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, lab dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lab yang ada di sekolah dan lab yang ada di perusahaan/ industri. Pada prinsipnya memiliki fungsi sama yaitu sebagai tempat servis atau produksi, akan tetapi terdapat perbedaan ditinjau dari tujuan institusi atau perusahaan. Sekolah sebagai tempat pendidikan, maka lab ini difungsikan sebagai tempat belajar, yaitu memberikan bekal kepada peserta didik agar memiliki keterampilan dan keahlian yang mencukupi untuk dipergunakan kejenjang berikutnya pada dunia kerja. Sedangkan bengkel yang diperusahaan, berfungsi untuk kegiatan produksi atau pelayanan, dimana ditekankan pada kuantitas dan kualitas produk atau jasa.

### **3. Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah (Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008, 11 Juni 2008 )**

#### **a. Kualifikasi**

##### **1) Kepala Laboratorium Sekolah/Madrasah**

Kualifikasi kepala laboratorium sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

##### **a) Jalur guru**

(1) Pendidikan minimal sarjana (S1).

(2) Berpengalaman minimal 3 tahun sebagai pengelola praktikum.

- (3) Memiliki sertifikat kepala laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

b) Jalur laboran/teknisi

- (1) Pendidikan minimal diploma tiga (D3);
- (2) Berpengalaman minimal 5 tahun sebagai laboran atau teknisi;
- (3) Memiliki sertifikat kepala laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

2) Teknisi Laboratorium Sekolah/Madrasah

Kualifikasi teknisi laboratorium sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Minimal lulusan program diploma dua (D2) yang relevan dengan peralatan laboratorium, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.
- b) Memiliki sertifikat teknisi laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

3) Laboran Sekolah/Madrasah

Kualifikasi laboran sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Minimal lulusan program diploma satu (D1) yang relevan dengan jenis laboratorium, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.

- b) Memiliki sertifikat laboran sekolah/madrasah dari perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.

**b. Kompetensi**

1) Kompetensi Kepala Laboratorium Sekolah/Madrasah

- a) Kompetensi Kepribadian
  - (1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia.
  - (2) Menunjukkan komitmen terhadap tugas.
- b) Kompetensi Sosial
  - (1) Bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.
  - (2) Berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
- c) Kompetensi Manajerial
  - (1) Merencanakan dan pengembangan lab.
  - (2) Mengelola kegiatan lab.
  - (3) Membagi tugas teknisi dan laboran lab.
  - (4) Memantau sarana dan prasarana lab.
  - (5) Mengevaluasi kinerja tekhnisi/laboran dan kegiatan lab.
- d) Kompetensi Profesional
  - (1) Menerapkan gagasan, teori, dan prinsip kegiatan lab.
  - (2) Memanfaatkan lab untuk kepentingan pendidikan dan penelitian.
  - (3) Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di lab.

2) Kompetensi Teknisi Laboratorium Sekolah/Madrasah

- a) Kompetensi Kepribadian

- (1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia.
    - (2) Menunjukkan komitmen terhadap tugas.
  - b) Kompetensi Sosial
    - (1) Bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.
    - (2) Berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
  - c) Kompetensi Administratif
    - (1) Merencanakan pemanfaatan lab.
    - (2) Mengatur penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang lab.
  - d) Kompetensi Profesional
    - (1) Menyiapkan kegiatan lab.
    - (2) Merawat peralatan dan bahan di lab.
    - (3) Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di lab.
- 3) Kompetensi Laboran Sekolah/Madrasah
- a) Kompetensi Kepribadian
    - (1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia.
    - (2) Menunjukkan komitmen terhadap tugas.
  - b) Kompetensi Sosial
    - (1) Bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.
    - (2) Berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
  - c) Kompetensi Administratif
    - (1) Menginventarisasi bahan praktikum.

(2) Mencatat kegiatan praktikum.

d) Kompetensi Profesional

(1) Merawat ruang laboratorium sekolah/madrasah.

(2) Melayani kegiatan praktikum.

#### **4. Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah (Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, 31 Juli 2008 )**

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- a. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) adalah satuan pendidikan keagamaan tingkat menengah atas yang menyelenggarakan program kejuruan.
- b. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.
- c. Prasarana adalah fasilitas dasar yang menjalankan fungsi SMK/MAK.
- d. Perabot adalah sarana pengisi ruang.
- e. Peralatan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran.
- f. Set adalah seperangkat peralatan dalam satu ruang untuk mendukung kegiatan belajar.
- g. Lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana SMK/MAK meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang, dan lahan pertamanan.
- h. Infrastruktur adalah prasarana penunjang untuk keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah.



Berdasarkan peraturan yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan sarana dan prasarana adalah semua yang menunjang/mendukung kegiatan-kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

## **5. Evaluasi**

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penafsiran. Evaluasi memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran dan teknologi pembelajaran.

Berikut ini adalah beberapa pengertian evaluasi menurut para ahli :

Stufflebeam (Sudjana, 2006: 20) menyatakan bahwa :

*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing descriptive useful information for judging decision alternatives.*

Evaluasi adalah proses menggambarkan, mengamati dan mengumpulkan informasi digunakan untuk menentukan langkah alternatif dalam mengambil keputusan. Menurut pendapat diatas maka evaluasi adalah pengumpulan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Suchman (Didin Kurniadin dan Imam Machali, 2012: 374) menyatakan bahwa :

Dalam merumuskan evaluasi, ada tiga elemen konsep pokok yang harus diingat, yaitu (a) adanya intervensi diberikan sengaja terhadap program yang direncanakan, (b) adanya tujuan atau sasaran yang diinginkan atau diharapkan dan mempunyai nilai positif, (c) adanya metode untuk menentukan taraf pencapaian tujuan sebagaimana diharapkan. Seorang Evaluator dalam melakukan evaluasi, hendaknya tidak hanya menanyakan perubahan, tetapi juga mengapa program itu berhasil atau tidak.

Evaluasi memberikan manfaat baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Peserta didik ketika mendapat nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi. Begitu pula sebaliknya ketika nilai tidak memuaskan maka akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan stimulus positif dari guru agar peserta didik tidak putus asa. Dari sisi guru, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik dan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hasil evaluasi dalam lembaga pendidikan, digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Wujud dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan (*decision maker*).

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin (2009:22) ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu: (a) menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. (b) merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit). (c) melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat. (d) menyebarluaskan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi lagi program di lain waktu), karena

program tersebut berhasil dengan baik. Maka jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain akan berhasil dan memberikan manfaat yang baik.

Program diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dicoba lakukan seseorang dengan harapan yang akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum, atau yang abstrak seperti prosedur kegiatan. Program juga dapat dikatakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang akan dilaksanakan maupun sudah dilaksanakan.

Berdasarkan definisi evaluasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program.

#### **B. Model Evaluasi *Context Input Process Product (CIPP)***

Model evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi secara berlanjut yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keinginan manusia untuk berusaha menetapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak termasuk pada bidang ilmu pendidikan, perilaku dan seni (Sukardi, 2011: 55).

Evaluasi program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK menggunakan model evaluasi CIPP. Hal ini didasarkan pada evaluasi model CIPP mengevaluasi program diklat manajemen laboratorium

secara menyeluruh yakni ditinjau dari aspek konteks, masukan, proses dan keluaran.

### **1. Pengertian CIPP**

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para peneliti. Model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan, dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Model CIPP yang dikenalkan oleh Stufflebeam ini meliputi hal-hal sebagai berikut

- 1) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.
- 2) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), membantu mengatur keputusan menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya digunakan untuk menentukan sumber dan strategi di dalam keterbatasan dan hambatan yang ada.
- 3) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai dokumen atau arsip prosedur yang telah terjadi.

Evaluasi proses pada dasarnya untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah ditetapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

- 4) Evaluasi Produk/Hasil (*Product Evaluation*), merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi produk diharapkan dapat membantu untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program, karena data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan.

Berdasarkan pengertian CIPP diatas, model evaluasi bertujuan tidak untuk membuktikan, namun untuk memperbaiki, selain itu digunakan untuk menggambarkan pencapaian dan menyediakan informasi sebagai dasar mengambil keputusan alternatif.

Patton (Robinson, 2002: 1), pengertian CIPP adalah sebagai berikut.

*Program evaluation is the systematic collection of information about the activities, characteristics, and outcome of programs for use by specific people to reduce uncertainties, improve effectiveness, and make decisions with regard to what those programs are doing and affecting.*

Berdasarkan pengertian CIPP diatas, evaluasi program adalah kumpulan sistematis informasi tentang kegiatan, karakteristik dan hasil dari program untuk digunakan oleh orang-orang tertentu untuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan efektivitas dan membuat keputusan yang berkaitan dengan program-program apa yang dilakukan serta yang mempengaruhinya.

## 2. Penerapan CIPP

Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen dan perusahaan. Evaluasi model CIPP juga dapat diterapkan dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi.

Menurut Sukardi (2011 : 63), evaluasi model CIPP secara garis besar melayani empat macam keputusan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan khusus.
- 2) keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan.
- 3) keputusan implementasi, di mana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan saran dan prasaran untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan atau eksekusi, rencana, metode dan strategi yang hendak dipilih.
- 4) keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan dengan modifikasi atau diberhentikan secara total atas dasar kriteria yang ada.

Pada bidang pendidikan, Stufflebeam (Eko Putro Widoyoko, 2012: 181) menggolongkan system pendidikan dalam empat dimensi, yaitu sebagai berikut.

## 1) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Sax (Eko Putro Widoyoko, 2012: 181), mendefinisikan evaluasi konteks sebagai berikut:

*....the definition and specification of project's environment, its unmet, the population and sample individual to be served, and project objectives. Context evaluation provides a rationale for justifying a particular type of program intervention.*

Berdasarkan definisi di atas, evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel individu yang dilayani dan tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.

Evaluasi konteks dilakukan untuk menjawab pertanyaan berikut: (1) kebutuhan apa yang belum dipenuhi oleh kegiatan program, (2) tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, (3) tujuan manakah yang paling mudah dicapai.

## 2) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternative apa yang diambil, rencana apa, strategi untuk mencapai tujuan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

Komponen evaluasi masukan meliputi: (1) sumber daya manusia, (2) sarana dan peralatan pendukung, (3) dana atau anggaran dan (4) berbagai prosedur serta aturan yang diperlukan.

### 3) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses menekankan pada tiga tujuan. Worthen dan Sanders (Eko Putro Widoyoko, 2012: 182), mengemukakan sebagai berikut:

*do detect or predict in procedura design or its implementation stage, to provide information for programmed decisions, and to maintain a record of the procedure as it occurs.*

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses pada dasarnya untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana yang telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

### 4) Evaluasi produk (*Product Evaluation*)

Sax (Eko Putro Widoyoko, 2012: 183), fungsi evaluasi produk adalah:

*"to allow to project director (or teacher) to make decision regarding continuation, termination, or modification program"*

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi diharapkan membantu pimpinan atau guru untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program. Fungsi evaluasi produk untuk membantu membuat keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang akan dilakukan setelah program itu berjalan. Berdasarkan uraian di atas, evaluasi produk adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang di dapat akan sangat membantu dalam penentuan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.



Stufflebeam mengajukan beberapa langkah yang perlu ditempuh agar dapat merencanakan kegiatan evaluasi pada masing-masing level. Langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut: (1) membuat focus evaluasi, (2) mengumpulkan, (3) mengorganisasikan informasi, (4) menganalisis informasi, (5) melaporkan informasi, (6) administrasi evaluasi.

Evaluasi CIPP pada penelitian ini perlu dilakukan di setiap aspek, yaitu sebagai berikut.

1) Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* mencakup permendiknas no 26 tahun 2008 tentang standar kualifikasi tenaga lab, permendiknas no 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana lab.

2) Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* berisikan materi-materi yang disampaikan oleh tim pengembang. Evaluasi *input* meliputi kelengkapan penunjang program diklat, proporsi kegiatan, kesesuaian materi kegiatan diklat, pemahaman terhadap program diklat manajemen lab.

3) Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* berhubungan dengan implementasi ketika tim pengembang mengajar. Hal ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar kualitas dari diklat yang dicapai oleh peserta didik. Evaluasi *process* meliputi pengelolaan program diklat tim pengembang, kemampuan dan performa tim.

#### 4) Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* bertujuan untuk mengevaluasi produk dari diklat tim pengembang. Evaluasi *product* ini dapat menentukan apakah diklat harus dirubah, dikembangkan atau dihentikan dan juga dapat mengevaluasi hasil kegiatan diklat tim pengembang. Evaluasi *product* meliputi budaya akademik, kompetensi lulusan dan tingkat kelulusan

### C. Penelitian Relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Mudafiul haq (2013) yang berjudul "Aspek Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta". Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*context, input, process dan product*). Informan penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kepala program keahlian, sedangkan responden yaitu siswa kelas XII dengan jumlah sampel sebanyak 221 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Validitas konstruk instrument dengan expert judgement dan validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penerapan system manajemen mutu berstandar ISO 9001:2008 pada aspek pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta, dikategorikan sangat baik, (2) faktor-faktor mendukung dalam penerapan sistem manajemen mutu berstandar ISO 9001:2008 pada aspek pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta adalah pengelolaan sistem manajemen mutu, (3) factor-faktor yang menghambat dalam penerapan sistem majemen mutu berstandar ISO 9001:2008 pada aspek pembelajaran di SMK N

3 Yogyakarta dalam pembelajaran adalah: minat belajar siswa, ketidak-cocokan terhadap jurusan yang siswa jalani, dan lingkungan keluarga siswa, dan (4) upaya-upaya untuk mengatasi factor-faktor yang menghambat penerapan mutu berstandar ISO 9001:2008 pada aspek pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta adalah meningkatkan motivasi siswa dan mengoptimalkan fungsi guru.

Tri Cahyono (2004) melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Pemagangan Kejuruan Teknik Listrik Di Balai Latihan Kerja Yogyakarta". Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan, Ketua Kejuruan Teknik Listrik, Instruktur pelatihan dan peserta pelatihan. Penelitian ini menggunakan model Evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP) dengan instrumen angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif non statistic. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum Direktorat Bina Pemagangan Departemen Tenaga Kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan di perusahaan, (2) tingkat relevansi kurikulum dengan kebutuhan pekerjaan kelistikan diperusahaan mencapai 80,80%, (3) kesiapan peserta pelatihan dikategorikan baik, (4) kesiapan instruktur pelatihan dikategorikan baik, (5) kesiapan penyelenggara dikategorikan cukup, (6) proses pelaksanaan pelatihan dikategorikan baik, (7) tingkat pelaksanaan kurikulum mencapai 76,02% dikategorikan baik, (8) pelaksanaan pemagangan dikategorikan baik, (9) pelaksanaan evaluasi dikategorikan baik, (10) hasil pelaksanaan evaluasi dilihat dari kompetensi peserta dikategorikan baik dengan nilai rata-rata mencapai 81,94

Wahyu Tri Widodo (2012) melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Operator Komputer di Balai Latihan Kerja Siraman Wonosari Kabupaten Gunung Kidul". Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan bentuk penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini penyelenggara, pendidik, dan peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan kurikulum di Balai Latihan Kerja Siraman Wonosari berada pada rentan yang baik yaitu 60,00 – 70,00, kemudian kualitas proses belajar mengajar terdapat pada rentan yang baik yaitu 60,00 – 70,00, kualitas kinerja pendidik berada pada rentan yang baik yaitu 60,00 – 70,00, kemudian kualitas sarana dan prasarana dan kualitas kinerja pengelola menghasilkan rentan baik dan lancar atau pada rentan 60,00 – 70,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konteks yang dievaluasi berada pada taraf baik, dan program pendidikan dan pelatihan operator komputer di Balai Latihan Kerja Siraman Wonosari dapat dilanjutkan karena memberikan kontribusi positif dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan operator komputer.

#### **D. Kerangka Berfikir**

CIPP merupakan model evaluasi yang menitik beratkan evaluasi pada aspek *context*, *input*, *process* dan *product*. Model evaluasi CIPP mencakup semua bagian dari diklat manajemen lab yang akan dievaluasi. Aspek *context* meliputi permendiknas no 26 tahun 2008 tentang standar kualifikasi tenaga lab, permendiknas no 40 Thun 2008 tentang standar sarana dan prasarana, UU RI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Aspek *input* meliputi kelengkapan penunjang program diklat, proporsi kegiatan, kesesuaian materi kegiatan diklat, pemahaman terhadap program diklat manajemen lab. Aspek

*product* pengelolaan program diklat tim pengembang, kemampuan dan performa tim. Aspek *product* meliputi hasil dari proses diklat.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun yaitu:

1. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *context* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?
2. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *input* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?
3. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *process* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?
4. Bagaimanakah kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *product* yang berdasar pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*), dengan model evaluasi *Context, Input, Process, and Product* (CIPP). Penelitian ini meneliti mengenai pelaksanaan Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di:

1. SMK N 2 Depok pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus-08 September 2013, penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2015.
2. SMK N 1 Miri Sragen pelatihan dilaksanakan pada tanggal 01 – 30 November 2014, penelitian dilaksanakan pada 7 Desember 2014.

##### **C. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan program diklat manajemen lab bagi guru-guru calon kepala lab SMK. Sumber data atau responden pada penelitian ini adalah guru-guru dari 2 SMK yaitu SMK 2 Depok Sleman dan Guru-Guru di Kabupaten Sragen

##### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru SMK, program diklat manajemen lab dari 2 SMK yaitu, SMK N 2 Depok yang berjumlah 25 orang, dan guru-guru di Kabupaten Sragen berjumlah 16 orang guru. Pertimbangan pemilihan sumber data ini dikarenakan peserta mengetahui dan terlibat dengan kegiatan diklat pada program diklat manajemen lab bagi guru-guru calon kepala lab SMK, peserta merupakan guru-guru dari 2 SMK yang berjumlah 41 orang peserta.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

### **Angket (Kuesioner)**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Alasan menggunakan metode angket karena penelitian dapat dilakukan secara serentak dengan cara menyebar angket responden yang banyak, sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan data. Angket ini digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai program diklat manajemen lab bagi guru-guru calon kepala lab SMK. Data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif.

## **F. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai program diklat manajemen lab bagi guru-guru calon kepala lab SMK. Angket disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang disediakan.

Skala *likert* dengan empat alternatif tersebut tercantum dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Skala *Likert* Empat Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
1	Sangat Baik/ Selalu	4
2	Baik/ Sering	3
3	Tidak Baik/ Jarang-jarang	2
4	Sangat Tidak Baik/ Tidak Pernah	1

Pembuatan instrumen penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Pembuatan kisi-kisi instrumen bertujuan untuk mempermudah pembuatan pertanyaan atau pernyataan pada angket yang akan diajukan kepada responden. Kisi-kisi angket penelitian ini dapat dilihat dalam Lampiran 1.

## **G. Validitas dan Reliabel Instrumen**

### **1. Validitas**

Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sahih (*valid*) dan handal (*reliabel*). Instrument yang *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Instrument yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu *valid*. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilaksanakan dengan jalan *Expert Judgement*. Instrumen penelitian dirancang sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Pendapat ahli tersebut melalui dosen pembimbing dan dosen ahli di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.



Analisis data uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows* dilakukan untuk mengetahui konsisten tiap butir instrumen. Analisis *Pearson Correlation* dilakukan setelah pengambilan data. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 95) butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r \geq 0,3$ . Uji coba instrumen dicobakan pada 41 peserta, kemudian dilakukan analisis. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak perlu diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lainnya yang valid. Berdasarkan analisis *Pearson correlation*, hasil dari analisis validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Table 2. Rangkuman Validitas Butir Instrumen

Instrumen			
Aspek	Jumlah Butir	Butir Gugur	Valid
Context	10	1	9
Input	12	-	12
Process	24	2	22
Product	9	-	9
Jumlah			52

Berdasarkan uji validitas yang tersaji pada Tabel 2, instrumen peserta 52 butir dinyatakan valid. Uji validitas secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 2.

## 2. Reliabilitas

Penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach*. Menurut Riduwan

dan Akdon (2007:124), pedoman tingkat reliabilitas instrument penelitian berdasarkan nilai koefisien reliabilitas seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi
0,60 - 0,7999	Tinggi
0,40 - 0,599	Cukup
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Perhitungan reliabel instrument dibantu menggunakan *software* SPSS 22.0 for windows. Reliabilitas dilakukan berdasarkan butir yang dinyatakan valid. Hasil rangkuman reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rangkuman Reliabilitas Instrumen

Aspek	Reliabilitas	
	Nilai r	Keterangan
Context	0,817	Sangat Tinggi
Input	0,846	Sangat Tinggi
Process	0,917	Sangat Tinggi
Product	0,766	Tinggi

Berdasarkan uji reliabilitas yang tersaji pada Tabel 4, terlihat 2 tingkat reliabilitas instrumen yaitu sangat tinggi dan tinggi. Uji reliabel instrumen peserta secara keseluruhan dapat dilihat di Lampiran 3

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program diklat manajemen lab bagi guru-guru calon kepala lab SMK dilihat dari kesesuaian aspek *context*, *input*, *process*, *product* yang berdasar pada

permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini dengan mengukur harga mean, modus, median, skor ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Analisis statistik deskriptif ini menggunakan bantuan *software* statistik *SPSS 22.0 for windows*.

Kriteria acuan didasarkan pada perhitungan nilai rata-rata skor ideal (Mi), standar deviasi ideal (SDi), nilai ideal tertinggi (ST) dan nilai ideal terendah (SR). Menurut Sutrisno Hadi (2004: 80-103), kriteria acuan tersebut kemudian dibagi menjadi empat kategori penskoran.

Tabel 5. Kategori Penilaian Kriteria Acuan

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	(Mi + 1,5 SDi) sampai dengan (ST)	Sangat Sesuai
2	(Mi + 0,0 SDi) sampai dengan (Mi + 1,5 SDi)	Sesuai
3	(Mi - 1,5 SDi) sampai dengan (Mi + 0,0 SDi)	Kurang Sesuai
4	(SR) sampai dengan (Mi - 1,5 SDi)	Tidak Sesuai

Keterangan

ST = Nilai ideal tertinggi

SR = Nilai ideal terendah

Mi = Rata-rata ideal =  $\frac{1}{2} \times (ST + SR)$

Sdi = Standar deviasi ideal =  $\frac{1}{6} \times (ST - SR)$

Adapun rumus kriteria persentase jawaban dari tiap aspek adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Kemudian dari hasil persentase diinterpretasikan menurut pedoman Acep Yonny (2010:174), sebagai berikut :

Tabel 6. Kategori Penilaian Persentase

Interval %	Kategori
75,00 – 100,00	Sangat Tinggi
50,00 – 74,99	Tinggi
25,00 – 49,99	Sedang
00,00 – 24,99	Rendah

Langkah terakhir setelah interpretasi data adalah dengan memberikan makna yaitu gambaran atau mendeskripsikan kategori tersebut sesuai dengan kriteria penilaian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian merupakan analisis data yang diperoleh dari data penelitian berupa angket yang diberikan kepada peserta diklat. Data penelitian dihitung menggunakan statistik deskriptif, sehingga diperoleh nilai dari masing-masing aspek evaluasi program diklat manajemen lab. Deskripsi data penelitian meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai maksimal, nilai minimal dan distribusi frekuensi.

##### **1. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Context***

Responden pada penelitian ini adalah peserta program diklat manajemen Lab. Data utama penelitian yang diperoleh adalah melalui instrumen angket.

Aspek *context* yang diteliti pada instrumen angket memiliki dua variabel. Variabel yang diteliti meliputi: (1) kelayakan mata diklat, (2) kesesuaian program diklat dengan program keahlian, dunia kerja dan pemerintah.

##### **a. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Context***

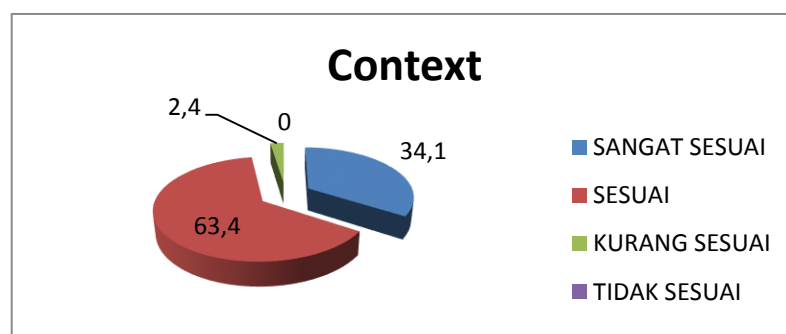
Berdasarkan data yang diperoleh melalui 41 sumber data dengan jumlah 10 pertanyaan, aspek *context* peserta memiliki nilai mean sebesar 28,75, nilai median sebesar 28,00 dan nilai mode sebesar 27,00. Nilai minimal aspek *context* adalah 9,00 dan memiliki maksimal sebesar 36,00.

Data yang diperoleh melalui instrumen angket ini kemudian disusun berdasarkan kategori penskoran kriteria acuan untuk masing-masing aspek. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan tabel distribusi frekuensi seperti Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Aspek *Context*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	29.25 - 36	14	34,1%	Sangat Sesuai
2.	22.5 – 29.25	26	63,4%	Sesuai
3.	15.75 – 22.5	1	2,4%	Kurang Sesuai
4.	9 – 15.75	0	0%	Tidak Sesuai
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui 14 responden (34,1%) menyatakan Program Diklat Manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK didasarkan pada aspek *context* dalam kategori sangat sesuai, 26 responden (63,4%) menyatakan dalam kategori sesuai dan 1 responden (2,4%) menyatakan dalam kategori kurang sesuai, jadi dapat disimpulkan bahwa aspek *context* dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. *Piechart* Kesesuaian Aspek *Context*

## 2. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Input*

Responden pada penelitian ini adalah peserta program diklat manajemen Lab. Data utama penelitian yang diperoleh adalah melalui instrumen angket.

Aspek *input* yang diteliti pada instrumen angket memiliki tiga variabel. Variabel yang diteliti meliputi: (1) sumber daya manusia, (2) sarana dan prasarana, (3) bahan ajar.

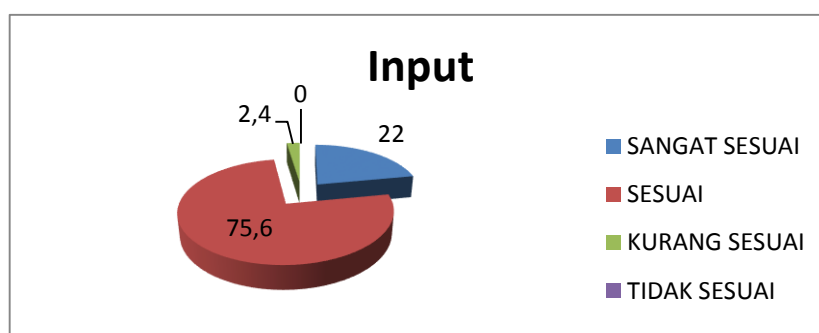
### a. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Input*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui 41 sumber data dengan jumlah 12 pertanyaan, aspek *input* peserta memiliki nilai mean sebesar 31,02, nilai median sebesar 30,00 dan nilai mode sebesar 30,00. Nilai minimal aspek *input* adalah 10,00 dan memiliki maksimal sebesar 40,00. Data yang diperoleh melalui instrumen angket ini kemudian disusun berdasarkan kategori penskoran kriteria acuan untuk masing-masing aspek. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan tabel distribusi frekuensi seperti Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Aspek *Input*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	32.5 - 40	9	22%	Sangat Sesuai
2.	25 – 32.5	31	75,6%	Sesuai
3.	17.5 - 25	1	2,4%	Kurang Sesuai
4.	10 – 17.5	0	0%	Tidak Sesuai
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui 9 responden (22%) menyatakan kesesuaian Program Diklat Manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *input* dalam kategori sangat sesuai dan 31 responden (75,6%) menyatakan dalam kategori sesuai, 1 responden (2,4%) menyatakan dalam kategori kurang sesuai, jadi dapat disimpulkan bahwa aspek *input* dalam kategori tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 2 berikut.



Gambar 2. *Piechart* Kesesuaian Aspek *Input*

### 3. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Process*

Responden pada penelitian ini adalah peserta program diklat manajemen Lab. Data utama penelitian yang diperoleh adalah melalui instrumen angket.

Aspek *process* yang diteliti pada instrumen angket memiliki tiga variabel. Variabel yang diteliti meliputi: (1) pengelolaan program diklat, (2) kegiatan diklat (3) pembentukan kompetensi kepala lab.

#### a. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Process*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui 41 sumber data dengan jumlah 24 pertanyaan, aspek *process* peserta memiliki nilai mean sebesar

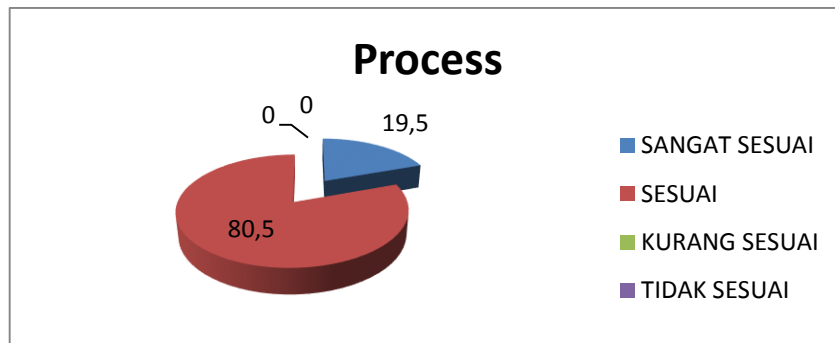


71,87, nilai median sebesar 70,00 dan nilai mode sebesar 69,00. Nilai minimal aspek *process* adalah 23,00 dan memiliki maksimal sebesar 92,00. Data yang diperoleh melalui instrumen angket ini kemudian disusun berdasarkan kategori penskoran kriteria acuan untuk masing-masing aspek. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan tabel distribusi frekuensi seperti Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Aspek *Process*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	74.75 - 92	8	19,5%	Sangat Sesuai
2.	57.5 – 74.75	33	80,5%	Sesuai
3.	40.25 – 57.5	0	0%	Kurang Sesuai
4.	23 – 40.25	0	0%	Tidak Sesuai
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui 8 responden (19,5%) menyatakan kesesuaian Program Diklat Manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *process* dalam kategori sangat sesuai dan 33 responden (80,5%) menyatakan dalam kategori sesuai, jadi dapat disimpulkan bahwa aspek *process* dalam kategori sangat tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 3 berikut.



Gambar 3. *Piechart* Kesesuaian Aspek *Process*

#### 4. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Product*

Responden pada penelitian ini adalah peserta program diklat manajemen Lab. Data utama penelitian yang diperoleh adalah melalui instrumen angket.

Aspek *product* yang diteliti pada instrumen angket memiliki tiga variabel. Variabel yang diteliti meliputi: (1) budaya akademik, (2) kompetensi lulusan, (3) tingkat lulusan.

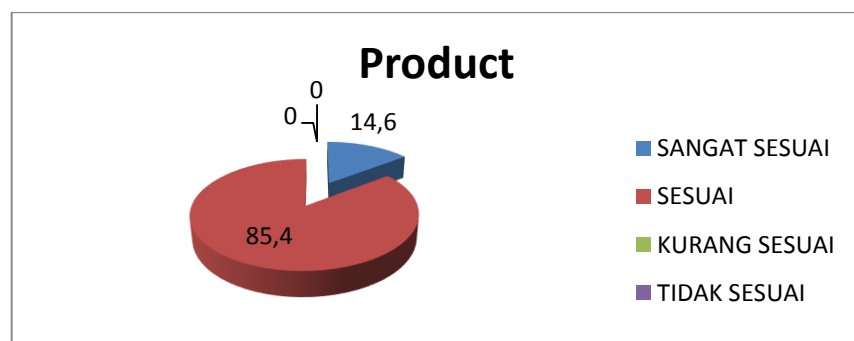
##### a. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Product*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui 41 sumber data dengan jumlah 9 pertanyaan, aspek *product* peserta memiliki nilai mean sebesar 27,78, nilai median sebesar 27,00 dan nilai mode sebesar 27,00. Nilai minimal aspek *product* adalah 9,00 dan memiliki maksimal sebesar 36,00. Data yang diperoleh melalui instrumen angket ini kemudian disusun berdasarkan kategori penskoran kriteria acuan untuk masing-masing aspek. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan tabel distribusi frekuensi seperti Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Aspek *Product*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	29.25 - 36	6	14,6%	Sangat Sesuai
2.	22.5 – 29.25	35	85,4%	Sesuai
3.	15.75 – 22.5	0	0%	Kurang Sesuai
4.	9 – 15.75	0	0%	Tidak Sesuai
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui 6 responden (14,6%) menyatakan kesesuaian Program Diklat Manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *product* dalam kategori sangat sesuai dan 35 responden (85,4%) menyatakan dalam kategori sesuai, jadi dapat disimpulkan bahwa aspek *product* dalam kategori sangat tinggi. Data tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 4 berikut.



Gambar 4. *Piechart* Kesesuaian Aspek *product*

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai evaluasi program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK. Penelitian ini menggunakan model evaluasi *context, input, process, product*.

### **1. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Context***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *context* termasuk dalam kategori tinggi dengan pencapaian 63,4%.

Evaluasi aspek *context* program diklat manajemen lab perlu dilakukan perhatian yang berkelanjutan agar kedepan memberikan hasil yang lebih baik. Evaluasi pada aspek ini perlu memperhatikan kembali kesesuaian program diklat dengan kompetensi, standar kualifikasi tenaga laboratorium, kelengkapan sarana dan prasarana serta tugas yang dimiliki masing-masing guru dan dosen.

### **2. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Input***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *input* termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan pencapaian 75,6%.

Evaluasi aspek *input* program diklat manajemen lab perlu dilakukan perhatian yang berkelanjutan agar kedepan memberikan hasil yang lebih baik. Evaluasi pada aspek ini perlu memperhatikan kembali kesesuaian program diklat dengan kompetensi, standar kualifikasi tenaga laboratorium, kelengkapan penunjang program pembelajaran sarana dan prasarana serta mampu dalam tugas yang dimiliki dalam setiap kegiatan yang diampu.

### **3. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Process***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *process* termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan pencapaian 80,5%.

Evaluasi aspek *process* program diklat manajemen lab perlu dilakukan perhatian yang berkelanjutan agar kedepan memberikan hasil yang lebih baik. Evaluasi pada aspek ini perlu memperhatikan kembali pengelolaan program diklat oleh instruktur kemampuan dan performa instruktur lebih ditingkatkan, kegiatan pembentukan kompetensi kepala lab perlu ditingkatkan.

### **4. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK Ditinjau dari Aspek *Product***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK ditinjau dari aspek *product* termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan pencapaian 85,4%.

Evaluasi aspek *product* program diklat manajemen lab perlu dilakukan perhatian yang berkelanjutan agar kedepan memberikan hasil yang lebih baik. Evaluasi pada aspek ini perlu memperhatikan kembali budaya akademik, kompetensi yang sudah terbentuk untuk ditingkatkan, kompetensi lulusan peserta perlu ditingkatkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai evaluasi program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK sebagai berikut.

1. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK ditinjau dari aspek *context* sesuai/tinggi dengan pencapaian 63,4%. Program diklat sudah dilaksanakan sesuai kompetensi, sudah sesuai dengan kualifikasi tenaga lab dan sarana prasarana yang dimiliki. Berdasarkan pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.
2. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK ditinjau dari aspek *input* termasuk dalam kategori sangat sesuai/sangat tinggi dengan pencapaian 75,6%. Kualifikasi sumber daya manusia (peserta, instruktur, penyelenggara) cukup baik, kelengkapan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan, bahan ajar sudah baik. Berdasarkan pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.
3. Kesesuaian Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK ditinjau dari aspek *process* sesuai/tinggi dengan pencapaian 80,5%. Pengelolaan seluruh kegiatan diklat oleh instruktur sudah baik, pembentukan kompetensi kepala lab/bengkel berjalan dengan baik. Berdasarkan pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008

4. Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK ditinjau dari aspek *product* termasuk dalam kategori sangat sesuai/sangat tinggi dengan pencapaian 85,4%. Budaya akademik yang sudah tercipta sudah cukup baik, kompetensi peserta dan lulusan program diklat manajemen lab sudah cukup baik. Berdasarkan pada permendiknas no 26 dan 40 tahun 2008.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengevaluasi program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK mempunyai beberapa keterbatasan.

1. Penelitian hanya dilakukan sebatas responden peserta.
2. Sumber data penelitian ini adalah peserta yang sudah pernah mengikuti kegiatan diklat manajemen lab sebanyak 41 orang, yang disampaikan oleh tim jurusan pendidikan teknik elektro UNY.

## **C. Saran**

Secara umum, hasil dari pelaksanaan program diklat manajemen laboratorium bagi guru-guru calon kepala lab SMK dikategorikan baik, namun ada beberapa hal yang disarankan peneliti untuk ditinjau kembali, antara lain:

1. Pihak Jurusan Pendidikan Teknik Elektro perlu mengadakan kegiatan evaluasi program diklat manajemen lab secara berkala. Hal ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek yang masih kurang sesuai dan selanjutnya bisa perbaikan sehingga kualitas pelaksanaan akan semakin baik.

2. Pihak sekolah sebaiknya selalu memperhatikan dan melengkapi aspek-aspek penunjang program pembelajaran yang belum terpenuhi. Kondisi bahan dan alat praktik serta media penunjang sebaiknya selalu diperhatikan dan diadakan pembenahan agar tercipta proses pembelajaran yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Didin Kurniadin & Imam Machali. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Djudju Sudjana, (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- DwiSiswoyo dkk. (2008). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta : UNY press.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jefferey Pfeffer, dkk. 2007. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.
- Kaswan. 2011. *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Kir Haryana. 2005. *Kumpulan Hand Out Mata Kuliah Manajemen Bengkel*. FPTK IKIP. Yogyakarta
- Martin, Robert L. & Jackson, John H. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 10*. (Alih Bahasa: Diana Angelica). Jakarta : Salemba.
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudafiul Haq. (2013). *Aspek pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Abstrak skripsi. UNY: FT
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2008). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1989). *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung :Mandar Maju.
- Permendiknas No 26 Tahun 2008. Standar Tenaga Laboratorium/bengkel
- Permendiknas No 40 Tahun 2008. Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium/bengkel
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung. Alfabeta
- Robinson. (2002). *CIPP to Approach Evaluation*. COOLIT Project.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sax, Gilbert.1960. *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation, Second Edition*, Belmont California: Wadsworth Publishing Company.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian. Cetakan Ketujuh*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistika*. Yogyakarta. Andi Offset
- Tim Pengembang Jurusan Pendidikan Teknik Elektro. 2014. *Materi Pendidikan Dan Pelatihan Kepala Laboratorium/Bengkel*. UNY: UPE FT
- Tri Cahyono. (2004). *Evaluasi pelaksanaan program pelatihan pemagangan kejuruan teknik listrik di balai latihan kerja Yogyakarta*. Abstrak skripsi. UNY: FT
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyu Tri Widodo. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Operator Komputer di Balai Latihan Kerja Siraman Wonosari Kabupaten Gunung Kidul*. Abstrak skripsi. UNY: FT

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Peserta Diklat

Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Diklat Manajemen Laboratorium Aspek *Context*

Aspek	Variabel	Indikator	Butir
<i>Context</i>	Kelayakan mata diklat	Kesesuaian dengan visi, misi, tujuan program keahlian, perkembangan IPTEK, tuntutan sekolah, kebijakan pemerintah	1, 2, 3, 4, 5,
	Kesesuaian program diklat dengan program keahlian, dunia kerja dan pemerintah.	Kesesuaian program diklat dengan visi, misi, dan program keahlian di SMK	6, 7, 8, 9, 10
	Jumlah		10

Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Diklat Manajemen Laboratorium Aspek *Input*

Aspek	Variabel	Indikator	Butir
<i>Input</i>	SDM (Sumber Daya Manusia) 1. Instruktur 2. penyelenggara	Kualifikasi instruktur	1, 2, 3
		Kualifikasi penyelenggara	4, 5, 6
	Sarana dan prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan diklat	7, 8
	Bahan ajar	Ketersediaan materi	9, 10
		Metode proses belajar mengajar (PBM)	11, 12
	Jumlah		12

Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Diklat Manajemen Laboratorium Aspek *Process*

Aspek	Variabel	Indikator	Butir
<i>Process</i>	Pengelolaan program diklat	Pengelolaan program diklat oleh instruktur	1, 2, 3
	Kegiatan diklat	Penjelasan teknis	4, 5
		Materi	6, 7, 8
		Analisis lab/bengkel masing-masing	9, 10
		Presentasi	11, 12
		Uji kompetensi	13, 14
		Pendampingan/ konsultasi	15, 16
	Pembentukan kompetensi Kepala Lab/Bengkel	Kompetensi Kepribadian	17, 18
		Kompetensi sosial	19, 20
		Kompetensi Manajerial	21, 22
		Kompetensi Profesional	23, 24
	Jumlah		24

Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Diklat Manajemen Laboratorium Aspek *Product*

Aspek	Variabel	Indikator	Butir
<i>Product</i>	Budaya akademik	Sikap	1, 2, 3,
	Kompetensi lulusan	Program diklat kepala Lab	4, 5, 6
	Tingkat kelulusan	Mata diklat	7, 8, 9
	Jumlah		9

**A. Angket Penelitian**

**1. Angket Peserta Diklat**

**Penelitian Evaluasi dengan Pendekatan Model**

**(CIPP) *Context Input Process Product***

**Responden : Peserta**

**a. Aspek *Context***

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Kesesuaian pembelajaran dengan Visi, Misi dan Tujuan Program Keahlian SMK.				
2.	Kesesuaian instruktur membantu mencari solusi mengenai manajemen bengkel dengan standar ketetapan pemerintah.				
3.	Kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan dilingkungan Lab/bengkel.				
4.	Kelayakan penyelenggaraan diklat dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan sekolah.				
5.	Kelayakan penyelenggaraan diklat dilaksanakan untuk memenuhi perkembangan IPTEK.				
6.	Pengadaan fasilitas demi menunjang kegiatan pembelajaran.				
7.	Kemampuan instruktur dalam menyampaikan kegiatan diklat.				
8.	Kesesuaian pembelajaran membantu pengenalan perkembangan masa depan.				
9.	Kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan di lingkungan program keahlian.				
10.	Kesesuaian pembelajaran dengan keahlian yang dibutuhkan peserta.				

**b. Aspek *Input***

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Kemampuan instruktur dalam penguasaan materi.				
2.	Kemampuan instruktur dalam pengaturan waktu PBM.				
3.	Kemampuan penyampaian materi dengan sistematis penyajian yang benar.				
4.	Pengalaman yang dimiliki penyelenggara diklat.				
5.	Kesesuaian diklat manajemen lab dengan tujuan yang diharapkan peserta.				
6.	Penyediaan fasilitas untuk mendukung PBM.				
7.	Kelengkapan sarana yang ada untuk menunjang kegiatan diklat.				
8.	Kelengkapan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan diklat.				
9.	Kesesuaian bobot materi yang diberikan dengan tingkat kemampuan peserta.				
10.	Kesesuaian bahan ajar pada kegiatan PBM.				
11.	Kesesuaian metode demonstrasi dalam PBM diklat manajemen lab/bengkel.				
12.	Metode ceramah cocok dalam PBM.				

**c. Aspek *Process***

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Pengelolaan kegiatan diklat pada program manajemen lab.				
2.	Pelaksanaan pembelajaran dalam urutan secara logis				

3.	Penyusunan jadwal kegiatan diklat.				
4.	Pemberian petunjuk yang berkaitan dengan isi pembelajaran.				
5.	Pemberian penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.				
6.	Kesesuaian materi yang disampaikan menambah pengetahuan.				
7.	Kesesuaian dalam menyampaikan materi pembelajaran				
8.	Penggunaan media pembelajaran (lcd) pada materi pembelajaran.				
9.	Tersedia tenaga ahli manajemen untuk mengelola sarana lab/bengkel.				
10.	Tersedia tenaga ahli manajemen untuk mengelola prasarana lab/bengkel.				
11.	Tersedia sarana yang dimiliki menunjang untuk kegiatan lab/bengkel.				
12.	Tersedia prasarana yang dimiliki menunjang untuk kegiatan lab/bengkel.				
13.	Terlaksananya pre-test/post-test untuk uji kompetensi.				
14.	Terlaksananya uji kompetensi melalui kegiatan diklat.				
15.	Proses pendampingan/konsultasi menunjang kompetensi lulusan.				
16.	Kegiatan pendampingan/konsultasi terus dilakukan meski diklat sudah berakhir.				
17.	Kesesuaian penampilan diri sebagai pribadi yang dewasa, mantap, dan berakhlak mulia.				
18.	Komitmen terhadap tugas.				
19.	Kerja sama dalam pelaksanaan tugas.				



20.	Komunikasi secara lisan maupun tulisan.				
21.	Perencanaan kegiatan dan pengembangan lab/bengkel sekolah.				
22.	Pengelolaan semua kegiatan lab/bengkel dalam, pembagian tugas, mengatur sarana dan prasarana, mengevaluasi kinerja.				
23.	Pemanfaatan lab/bengkel untuk kepentingan pendidikan dan penelitian di sekolah.				
24.	Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di lab/bengkel sekolah.				

**d. Aspek *Product***

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas.				
2.	Ketepatan waktu instruktur dalam proses belajar mengajar.				
3.	Kesesuaian ketepatan waktu mengikuti kegiatan diklat.				
4.	Tingkat penguasaan kompetensi dengan program diklat manajemen lab/bengkel.				
5.	Kesesuaian kompetensi lulusan program diklat manajemen lab/bengkel dengan kebutuhan peserta.				
6.	Kesesuaian nilai lulusan tiap materi yang diajarkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
7.	Kesesuaian nilai tugas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
8.	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan tujuan program studi.				
9.	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di Sekolah.				

## Lampiran 2. Analisis Validitas Instrumen

### A. Instrumen Peserta

#### Correlation Aspek Context

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.238	.134	41
VAR00002	.364*	.019	41
VAR00003	.528**	.000	41
VAR00004	.691**	.000	41
VAR00005	.761**	.000	41
VAR00006	.554**	.000	41
VAR00007	.662**	.000	41
VAR00008	.647**	.000	41
VAR00009	.758**	.000	41
VAR00010	.700**	.000	41
VAR00011	1		41

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Aspek Input

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.665**	.000	41
VAR00002	.568**	.000	41
VAR00003	.703**	.000	41
VAR00004	.651**	.000	41
VAR00005	.823**	.000	41
VAR00006	.691**	.000	41
VAR00007	.499**	.001	41
VAR00008	.461**	.002	41
VAR00009	.678**	.000	41
VAR00010	.855**	.000	41
VAR00011	.708**	.000	41
VAR00012	.464**	.002	41
VAR00013	1		41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Aspek Process

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.197	.217	41
VAR00002	.479**	.002	41
VAR00003	.395*	.011	41
VAR00004	.437**	.004	41
VAR00005	.690**	.000	41
VAR00006	.591**	.000	41
VAR00007	.688**	.000	41
VAR00008	.546**	.000	41
VAR00009	.299	.058	41
VAR00010	.639**	.000	41
VAR00011	.656**	.000	41
VAR00012	.585**	.000	41
VAR00013	.516**	.001	41
VAR00014	.478**	.002	41
VAR00015	.654**	.000	41
VAR00016	.525**	.000	41
VAR00017	.670**	.000	41
VAR00018	.837**	.000	41
VAR00019	.824**	.000	41
VAR00020	.790**	.000	41
VAR00021	.637**	.000	41
VAR00022	.709**	.000	41
VAR00023	.558**	.000	41
VAR00024	.718**	.000	41
VAR00025	1		41

### Aspek Product

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.355*	.023	41
VAR00002	.704**	.000	41
VAR00003	.633**	.000	41
VAR00004	.742**	.000	41
VAR00005	.699**	.000	41
VAR00006	.568**	.000	41
VAR00007	.448**	.003	41
VAR00008	.557**	.000	41
VAR00009	.607**	.000	41
VAR00010	1		41

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 3. Analisis Reliabel Instrumen

#### A. Instrument Peserta

##### 1. Aspek Context

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	9

##### 2. Aspek Input

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

### 3. Aspek Process

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	23

### 4. Aspek Product

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	9

#### Lampiran 4. Perhitungan Skor Ideal

**Tabel Perhitungan Skor Ideal Responden Peserta**

Aspek	Jumlah Item	Skor Tertinggi (ST)	Skor Terendah (SR)	Skor Ideal (Mi)	Standar Deviasi Idean (SDi)	INTERVAL	KATEGORI
<b>Contek</b>	9	36	9	22.5	4.50	29.25 - 36	SANGAT SESUAI
						22.5 – 29.25	SESUAI
						15.75 – 22.5	KURANG SESUAI
						9 – 15.75	TIDAK SESUAI
<b>Input</b>	10	40	10	25	5.00	32.5 – 40	SANGAT SESUAI
						25 – 32.5	SESUAI
						17.5 - 25	KURANG SESUAI
						10 – 17.5	TIDAK SESUAI
<b>Proses</b>	23	92	23	57.5	11.50	74.75 - 92	SANGAT SESUAI
						57.5 – 74.75	SESUAI
						40.25 – 57.5	KURANG SESUAI
						23 – 40.25	TIDAK SESUAI
<b>Produk</b>	9	36	9	22.5	4.50	29.25 - 36	SANGAT SESUAI
						22.5 - 29.25	SESUAI
						15.75 – 22.5	KURANG SESUAI
						9 - 15.75	TIDAK SESUAI

Keterangan:

$$Mi = \frac{1}{2}(ST + SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6}(ST - SR)$$



## Lampiran 5. Analisis Data

### A. Instrumen Peserta

#### Statistics

	Context	Input	Process	Product
N Valid	41	41	41	41
Missing	0	0	0	0
Mean	28.7561	31.0244	71.8780	27.7805
Std. Error of Mean	.39165	.43545	.88909	.29737
Median	28.0000	30.0000	70.0000	27.0000
Mode	27.00	30.00	69.00	27.00
Std. Deviation	2.50779	2.78826	5.69296	1.90410
Variance	6.289	7.774	32.410	3.626
Skewness	.321	.614	1.245	.788
Std. Error of Skewness	.369	.369	.369	.369
Kurtosis	1.453	.854	1.755	1.425
Std. Error of Kurtosis	.724	.724	.724	.724
Range	13.00	14.00	27.00	10.00
Minimum	9.00	10.00	23.00	9.00
Maximum	36.00	40.00	92.00	36.00
Sum	1179.00	1272.00	2947.00	1139.00

### Context

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	22	1	2.4	2.4
	24	1	2.4	2.4
	27	12	29.3	29.3
	28	8	19.5	19.5
	29	5	12.2	12.2
	30	6	14.6	14.6
	31	3	7.3	7.3
	32	2	4.9	4.9
	33	1	2.4	2.4
	35	2	4.9	4.9
	Total	41	100.0	100.0

### Input

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	24	1	2.4	2.4
	27	1	2.4	2.4
	29	9	22.0	22.0
	30	14	34.1	34.1
	31	2	4.9	4.9
	32	5	12.2	12.2
	33	2	4.9	4.9
	35	3	7.3	7.3
	36	2	4.9	4.9
	37	1	2.4	2.4
	38	1	2.4	2.4
	Total	41	100.0	100.0

**Process**

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	62	2	4.9	4.9
	67	3	7.3	7.3
	68	1	2.4	2.4
	69	12	29.3	29.3
	70	4	9.8	9.8
	71	4	9.8	9.8
	72	3	7.3	7.3
	73	4	9.8	9.8
	78	1	2.4	2.4
	79	3	7.3	7.3
	80	1	2.4	2.4
	85	2	4.9	4.9
	89	1	2.4	2.4
	Total	41	100.0	100.0

**Product**

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	23	1	2.4	2.4
	25	1	2.4	2.4
	26	2	4.9	4.9
	27	23	56.1	56.1
	28	3	7.3	7.3
	29	5	12.2	12.2
	31	4	9.8	9.8
	32	1	2.4	2.4
	33	1	2.4	2.4
	Total	41	100.0	100.0

## TABEL FREKUENSI

### Context

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	26	63.4	63.4	65.9
	4	14	34.1	34.1	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

### Input

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.4	2.4	2.4
	3	31	75.6	75.6	78.0
	4	9	22.0	22.0	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

### Process

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	33	80.5	80.5	80.5
	4	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

### Product

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	35	85.4	85.4	85.4
	4	6	14.6	14.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

## Lampiran 6. Expert Judgement

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

#### Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Hartoyo, M.Pd, M.T.

NIP : 19670916 199403 1 002

Jabatan : Lektor

Telah membacapedoman instrument penelitiandari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program DiklatManajemenLaboratoriumBagi Guru-Guru CalonKepala Lab SMK", olehpeneliti:

Nama : Rizki Maulana A M

NIM : 08501244015

Prodi : PendidikanTeknikElektro

Setelahmemperhatikanbutir-butir instrument berdasarkankisi-kisi instrument penelitian, maka instrument ini \*) ~~belum~~/ telahsiapdiujicobakandengan saran-saran sebagaiberikut:

1. *Pertanyaan diubah ke pernyataan*
2. *instrumen observasi dalam teknik kualitatif*
3. *harus ada deskripsinya*
4. ....
5. ....

Yogyakarta, Desember 2014

Validator

Hartoyo, M.Pd, M.T.

NIP. 19670916 199403 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

### Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, M.SOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca pedoman instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK", oleh peneliti:

Nama : Rizki Maulana A M

NIM : 08501244015

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian, maka instrument ini \*)~~belum~~/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Yogyakarta, Desember 2014

Validator



Soeharto, M.SOE, Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

### Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 19600529 198403 1 002

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca pedoman instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium Bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab SMK", oleh peneliti:

Nama : Rizki Maulana A M

NIM : 08501244015

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian, maka instrument ini \*) ~~belum~~/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. ~~Cek kebenaran pertanyaan di jawaban~~
2. ~~Cek kebenaran kata kalimat pernyataan~~
3. ~~Jika pernyataan frase benar/ salah jawab benar~~
4. ~~Gurukal kalimat / frase~~
5. ~~Sederhana~~

Yogyakarta, Desember 2014

Validator

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP. 19600529 198403 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3391/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Pimpinan SMK N 2 Depok

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru-Guru Calon Kepala Lab. SMK, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rizki Maulana A M	08501244015	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 2 Depok

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Mohammad Ali, M.T.

NIP : 19741127 200003 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I  
  
D. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/304/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **3391/H34/PL/2014**  
Tanggal : **18 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIZKI MAULANA ARU MUKTI** NIP/NIM : **08501244015**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **EVALUASI PROGRAM DIKLAT MANAJEMEN LABORATORIUM BAGI GURU-GURU CALON KEPALA LAB. SMK**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **18 DESEMBER 2014 s/d 18 MARET 2015**

**Dengan Ketentuan**

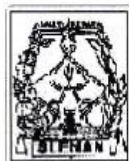
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **18 DESEMBER 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3893 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3830/2014 Tanggal : 8  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : RIZKI MAULANA ARU MUKTI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08501244015  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gandekan Geneng Prambanan Klaten  
No. Telp / HP : 081326515849  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**EVALUASI PROGRAM DIKLAT MANAJEMEN LABORATORIUM BAGI  
GURU-GURU CALON KEPALA LAB SMK**  
Lokasi : SMKN 2 Depok Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 19 Desember 2014 s/d 19 Maret 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 19 Desember 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMKN 2 Depok Sleman
6. Dekan Fak. Teknik UNY
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

## Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

---



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 2 DEPOK**

Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513515 Faksimile (0274) 513438 / 546809  
E-mail : smkn2depok@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 0054

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rizki Maulana A M  
NIM : 08501244015  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro – S1  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 7 – 13 Januari 2015 dengan judul  
“ **Evaluasi Program Diklat Manajemen Laboratorium bagi Guru - Guru Calon Kepala Laboratorium SMK** ”.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 13 Januari 2015  
Kepala SMK Negeri 2 Depok

Drs. ARAGANI MIZAN ZAKARIA  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630203 198803 1 010